

Inovasi Media Pembelajaran Video: Penguatan Karakter Pancasila dan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa di Reliance School Batam

Luki Aswar¹, Feby¹, Satriya Bayu Aji¹, Desi Ratna Sari¹, Nurul Fadilah¹, Tian Havwini¹,
Fadli Firdaus¹, Berliansyah Rumodhon¹

¹Politeknik Negeri Batam, Jl. Ahmad Yani, Kota Batam, Indonesia

Abstract— In the digital era, education continues to transform, requiring schools to update their learning method continuously. The challenge now is ensuring that learning materials are delivered and clearly understood by students. However, many students still struggle to understand the material as the conventional method is monotonous. The community service activity at Reliance School Batam aims to provide an alternative way to deliver learning materials through interactive learning videos. The implementation method began with preparation, implementation, and evaluation. The results obtained from the learning videos showed that students understood the material better because the learning videos were tailored to their needs and highlighted concepts taught in the class.

Abstrak— Di era digital, pendidikan terus bertransformasi dan menuntut sekolah untuk terus melakukan pembaruan sistem pembelajaran. Tantangan dalam era digital memastikan materi pembelajaran dapat tersampaikan dan dipahami siswa dengan baik. Akan tetapi, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran karena metode pembelajaran yang cenderung masih monoton dan konvensional. Kegiatan pengabdian di sekolah Reliance School Batam berupaya memberikan pilihan lain dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan video pembelajaran yang interaktif. Metode kegiatan pengabdian dimulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dari hasil yang diperoleh dari video pembelajaran yang dibuat, siswa lebih mengerti materi pembelajaran yang disampaikan karena video pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan memperjelas konsep yang diajarkan di kelas.

Kata Kunci: Inovasi Pembelajaran, Karakter Pancasila, Bahasa Inggris

I. PENDAHULUAN

Pembahasan mengenai transformasi pendidikan tidak ada habisnya. Di era digital, pendidikan terus bertransformasi dan menuntut sekolah untuk terus melakukan pembaruan sistem pembelajaran. Fokus transformasi tidak hanya secara akademik, tetapi juga penguasaan literasi digital, kemampuan bahasa asing, dan penanaman nilai karakter. Dalam hal ini, teknologi bukan sekadar alat pendukung, melainkan bagian dari proses pendidikan. Hal ini sejalan dengan era Revolusi Industri 4.0 yang ditandai dengan perkembangan *internet of things*, yang merambat di berbagai bidang kehidupan masyarakat, termasuk di bidang pendidikan (Fitriani, 2024).

Seiring dengan transformasi dunia pendidikan, kebutuhan akan inovasi pembelajaran berbasis teknologi tidak dapat dihindari. Hal ini seiring dengan perubahan karakteristik siswa di era digital. Saat ini siswa lebih dekat dan familiar dengan media visual, audio, dan digital. Media

interaktif, seperti aplikasi pembelajaran digital, simulasi, atau video interaktif, mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendalam bagi siswa, (Aqmarina & Susilo, 2025).

Media pembelajaran berupa video digital, merupakan salah satu terobosan inovasi pembelajaran digital. Media video pembelajaran menjadikan pengalaman belajar lebih interaktif dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional. Media video dapat menjadikan informasi yang disajikan lebih menarik dan konsep-konsep abstrak dapat divisualkan dengan jelas sehingga siswa dapat dengan mudah memahami dan mengingat mata pelajaran yang diajarkan (Biantoro, 2024). Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan video pembelajaran yang inovatif.

Video pembelajaran bukan hanya sekedar inovasi, namun juga jawaban terhadap tantangan kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi juga membawa tantangan moral bagi siswa, seperti rendahnya etika dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi digital. Fenomena penurunan sikap atau etika moral siswa dan perilaku tidak simpati terhadap lingkungan menjadi tantangan yang perlu diperhatikan oleh lembaga pendidikan. Penguatan karakter Pancasila menjadi sangat penting untuk membentuk generasi yang memiliki sikap religius, gotong royong, mandiri, kreatif, bernalar kritis, dan berkebinekaan global, sebagaimana tercermin dalam Profil Pelajar Pancasila. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan upaya untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam lingkungan pendidikan di sekolah dan berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik (Sabir et al., 2024).

Pendidikan karakter berbasis teknologi dalam penguatan karakter Pancasila era digital dapat disajikan guru dalam video pembelajaran yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Media video menjadi salah satu alat yang efektif untuk penyampaian pesan moral, moral luhur, dan contoh perilaku positif yang relevan dengan konteks kehidupan (Alwi & Agustia, 2024). Selain penguatan karakter siswa, kemampuan bahasa Inggris juga menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki siswa. Bahasa Inggris merupakan bahasa komunikasi nasional di tengah era globalisasi. Sebagai alat komunikasi global, bahasa Inggris, baik lisan maupun tulisan, harus dikuasai secara aktif (Mika & Mardiana, 2023). Tidak dapat dipungkiri bahwa bahasa internasional pertama yang banyak digunakan adalah bahasa Inggris. Penguasaan bahasa Inggris menjadi sangat penting karena hampir semua sumber informasi global dalam berbagai aspek menggunakan bahasa ini (Siregar, 2023).

Secara tidak langsung, sekolah perlu mempersiapkan siswa untuk mampu bersaing secara global melalui pembelajaran bahasa Inggris yang menarik dan kontekstual secara dini. Akan tetapi, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran, karena metode pembelajaran yang cenderung masih monoton dan konvensional. Permasalahan ini juga

terjadi di salah satu sekolah swasta di kota Batam, yaitu Reliance School Batam. Sekolah ini terdiri dari jenjang TK dan SD. Hasil wawancara awal yang dilakukan dengan kepala Sekolah SD, yaitu Bapak Hendrizon, menyatakan bahwa siswa tingkat rendah masih kesusahan dalam memahami penerapan nilai-nilai Pancasila secara konkret dan terbatas pada pengetahuan teori saja. Permasalahan serupa juga ditemukan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Siswa masih cenderung pasif dan pembelajaran masih terfokus pada teori tata bahasa, dibandingkan praktik komunikasi secara langsung.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di lapangan, terutama sekolah Reliance School Batam, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa inovasi media pembelajaran berbasis video untuk menguatkan karakter Pancasila dan kemampuan bahasa Inggris siswa di Reliance School Batam. Penggunaan video pembelajaran yang kreatif dan inovatif diharapkan mampu memperkuat karakter siswa dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, serta mendukung terciptanya pembelajaran inovatif sesuai tuntutan pendidikan di abad ke-21.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Di era digital, media pembelajaran telah berevolusi dan kini juga mencakup teknologi audio visual seperti video pembelajaran, yang dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman siswa. Era digital ditandai dengan perkembangan teknologi yang pesat. Revolusi digital sering dikenal sebagai Revolusi Industri 4.0. Indonesia pun tidak hanya mengupayakan bidang industri, melainkan juga bidang Pendidikan, (Permana et al., 2024).

Media dalam Pendidikan terdiri dari berbagai bentuk media yang digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru. Memanfaatkan media pendidikan memungkinkan untuk mengkomunikasikan konten pembelajaran secara efektif, melibatkan siswa secara langsung, dan menumbuhkan antusiasme siswa terhadap materi pelajaran (Hapsari & Zulherman, 2021). Media pembelajaran adalah alat yang mendukung pertukaran informasi antara guru dan siswa sehingga membuat pembelajaran lebih efektif dan bermakna. Media pembelajaran mencakup semua alat dan bahan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti radio, TV, buku, surat kabar, dan majalah. Selain itu, ada beberapa alasan untuk menggunakan media: membuat pelajaran lebih menarik, isi pembelajaran lebih mudah dipahami, metode pengajaran lebih beragam, dan siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Penggunaan media bahkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar (Hasnawiyah & Maslena, 2024).

Dalam konteks ini, video interaktif adalah video yang secara aktif melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Mereka bereaksi terhadap konten visual dan auditori, yang memungkinkan otak mereka untuk memproses pesan video dan menghasilkan umpan balik berupa pertanyaan

tentang materi pembelajaran. Hal ini mendorong interaksi antara siswa dan guru. Dengan demikian, video interaktif berfungsi sebagai stimulus pembelajaran yang membangkitkan minat siswa dan mencegah kebosanan selama proses pembelajaran. Melalui interaksi yang diprakarsai oleh video interaktif, siswa nantinya dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih cepat, (Oktariani et al., 2024). Video interaktif dapat berkontribusi meningkatkan tingkah laku siswa sekolah dasar sesuai dengan nilai Pancasila. Sebagai salah satu media pembelajaran di sekolah, video interaktif membantu siswa memahami dan menerapkannya dalam kehidupan, (Febriyanti et al., 2024). Video edukasi digital menggabungkan suara dan visual untuk menarik perhatian anak-anak. Berkat grafis yang menarik dan konten interaktif, video-video ini membantu anak-anak memahami konsep bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan. (Khoir & Aminatuzzuhriah, 2024).

III. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Sekolah Reliance School Batam, dengan rangkaian beberapa tahapan kegiatan yang terencana. Berikut tahapan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan secara rinci:

1. *Persiapan*

Pada tahap persiapan, tim melakukan observasi awal ke Reliance School Batam serta menjalin komunikasi dengan kepala sekolah terlebih dahulu, kemudian dengan guru mata pelajaran terkait. Kegiatan observasi dan koordinasi ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai permasalahan yang dirasakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Melalui diskusi dan identifikasi kebutuhan tersebut, tim berupaya merumuskan solusi yang relevan dan aplikatif untuk ditawarkan sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga program yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat nyata dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

2. *Pelaksanaan Pengabdian*

Pada tahap pelaksanaan pengabdian, tim membuat video pembelajaran sesuai kebutuhan Reliance School Batam untuk mata pelajaran Pancasila dan Bahasa Inggris. Video Pancasila berisi contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan video Bahasa Inggris dibuat secara interaktif agar pembelajaran lebih menarik bagi siswa. Selama proses pembuatan, tim terus berkoordinasi dengan guru mata pelajaran untuk menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa. Pada tahap akhir pelaksanaan pengabdian, video pembelajaran yang telah selesai kemudian diserahkan dan didemonstrasikan di hadapan pihak sekolah dan

guru mata pelajaran agar dapat digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

3. *Evaluasi*

Tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian yaitu evaluasi. Evaluasi dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh guru mata pelajaran masing-masing. Pengisian kuesioner dilakukan untuk melihat keberhasilan dan kesesuaian video pembelajaran setelah digunakan sesuai dengan proses pembelajaran.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian diawali dengan penyerahan secara langsung video pembelajaran kepada pihak sekolah Reliance School Batam dan guru-guru mata pelajaran terkait, pada tanggal 15 Januari 2026. Dengan adanya video pembelajaran interaktif, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menambah variasi penyampaian materi pembelajaran di kelas.



Gambar 1. Kegiatan Penyerahan Video Pembelajaran dengan Sekolah Reliance School Batam

Gambar di atas merupakan bentuk kerja sama dalam penyerahan video pembelajaran interaktif final yang akan digunakan oleh guru mata pelajaran di kelas. Guru kelas satu terdiri dari 3 orang, yang akan menggunakan video pembelajaran Pancasila, dan guru kelas 5 terdiri dari 2 orang, yang akan menggunakan video pembelajaran bahasa Inggris di kelas.



Gambar 2. Cuplikan Video Pembelajaran Penanaman Nilai-Nilai Pancasila

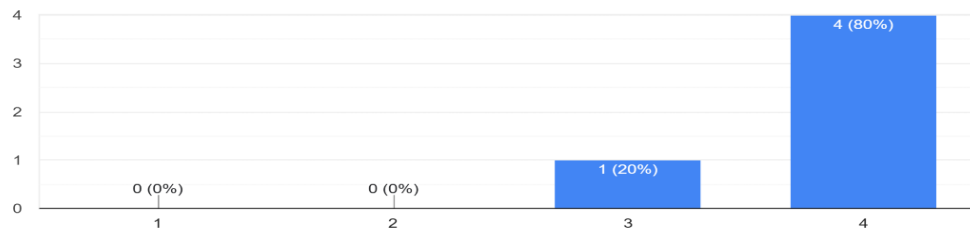
Gambar di atas merupakan cuplikan video pembelajaran yang berisi materi nilai-nilai Pancasila, disertai dengan gambar nyata simbol Pancasila. Melalui video interaktif, siswa menjadi lebih mengenal secara mendalam arti dan bentuk penanaman nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Cuplikan Video Pembelajaran Bahasa Inggris

Seperti ilustrasi pada gambar di atas, tim membuat video pembelajaran sesuai dengan materi penggunaan *before* dan *after*. Video pembelajaran interaktif ini disertai dengan penjelasan menarik, dengan ilustrasi animasi perbedaan penggunaan *before* dan *after*. Di akhir disertakan juga *quiz* untuk memperdalam pemahaman siswa.

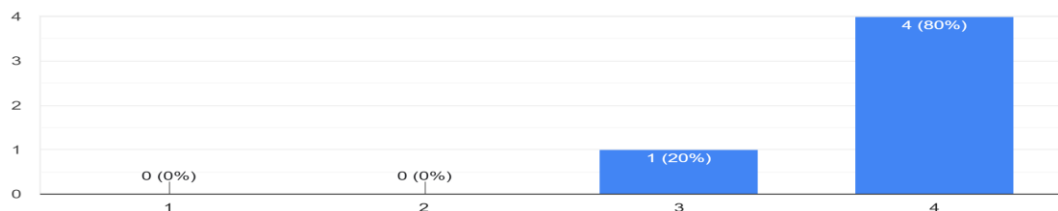
2. Contoh dan ilustrasi dalam video relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
5 jawaban



Gambar 4. Hasil Kuesioner Aspek Kualitas dan Kesesuaian Konten

Seperti yang telah disampaikan, video pembelajaran Pancasila dan bahasa Inggris dalam kegiatan pengabdian ini dapat memfasilitasi guru mata pelajaran dalam menerangkan materi. Berdasarkan Gambar 4, di aspek kualitas dan kesesuaian konten video, hasil kuesioner menunjukkan bahwa video pembelajaran yang dibuat oleh tim relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dari 5 jawaban guru, 80% menunjukkan sangat setuju bahwa video pembelajaran sudah sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa, dan 20% jawaban menunjukkan setuju.

2. Penggunaan ilustrasi, animasi, atau contoh visual dalam video membantu memperjelas konsep yang diajarkan.
5 jawaban



Gambar 5. Hasil Kuesioner Aspek Penyajian dan Kemudahan Pengguna

Sama halnya dengan aspek kualitas dan kesesuaian konten video pembelajaran, gambar 5 menunjukkan bahwa penggunaan ilustrasi, animasi, atau contoh visual dalam video membantu memperjelas konsep yang diajarkan. Sebagian besar (80%) jawaban menunjukkan respon sangat setuju dan 20% menunjukkan setuju. Artinya, sejauh ini siswa dapat memahami materi yang diajarkan dengan baik karena video pembelajaran bertujuan untuk membantu memperjelas materi yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan hasil tersebut, terdapat sejumlah dampak yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini. Bagi siswa, video pembelajaran Pancasila diharapkan mampu menumbuhkan pemahaman nilai-nilai Pancasila secara lebih konkret, sehingga tidak berhenti pada penguasaan teori semata, melainkan terinternalisasi dalam sikap dan perilaku sehari-hari, seperti sikap

religius, gotong royong, dan kepedulian terhadap lingkungan. Sementara itu, video pembelajaran bahasa Inggris diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, serta kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi, sekaligus mengurangi kejenuhan yang selama ini muncul akibat pembelajaran yang masih berpusat pada teori tata bahasa. Harapan ini sejalan dengan temuan bahwa media video interaktif mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa karena menyajikan materi secara lebih menarik dan kontekstual (Oktariani et al., 2024; Hasnawiyah & Maslena, 2024).

Bagi guru, kehadiran video pembelajaran ini diharapkan menjadi alternatif media yang memperkaya variasi penyampaian materi sekaligus meningkatkan efisiensi waktu dalam menjelaskan konsep yang bersifat abstrak. Pada tataran sekolah, kegiatan ini diharapkan mendorong terbentuknya budaya pembelajaran berbasis teknologi yang sejalan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21, serta menjadi rujukan awal bagi pengembangan media serupa pada mata pelajaran dan jenjang kelas yang lain. Lebih jauh, video pembelajaran yang telah diserahkan diharapkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan, tidak hanya selama periode kegiatan pengabdian berlangsung, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak siswa pada masa mendatang (Febriyanti et al., 2024; Alwi & Agustia, 2024).

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Reliance School Batam menghasilkan video pembelajaran interaktif mata pelajaran Pancasila dan Bahasa Inggris. Video pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru mata pelajaran dalam menyampaikan materi ajar agar lebih efektif dan menarik perhatian siswa sehingga diharapkan siswa dapat memahami nilai-nilai Pancasila secara konkret untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Untuk mata pelajaran bahasa Inggris, video pembelajaran ini dapat dijadikan sarana lain dalam menyampaikan materi selama proses belajar mengajar yang aktif secara menyenangkan. Secara tidak langsung, video pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

Dampak yang diharapkan dari kegiatan ini adalah menguatnya pemahaman karakter Pancasila siswa secara konkret serta meningkatnya kemampuan dan kepercayaan diri siswa dalam berbahasa Inggris. Selain itu, video pembelajaran yang dihasilkan diharapkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh guru sebagai media penunjang, sekaligus menjadi pendorong tumbuhnya inovasi pembelajaran berbasis teknologi di Reliance School Batam. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih untuk seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian ini, antara lain Politeknik Negeri Batam, Sekolah Reliance School Batam, Kepala Sekolah SD Reliance School Batam, tim guru, dan tim dosen Politeknik Negeri Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, N. A., & Agustia, P. L. (2024). Penggunaan Media Video dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 2(3), 183-190. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3095>
- Aqmarina, D. N., & Susilo, M. J. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ta'lif: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 1(1), 39-53. <https://doi.org/10.31004/talif.v1i1.1286>
- Biantoro, O.F. (2024). *Efektivitas Media Video dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Diniyah*. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 222-233. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.247>
- Febriyanti, V., Santika, Y., Apriyanti, K. S., Safitriyanah, N., & Nugraha, R. G. (2024). *Pengembangan Video Interaktif tentang Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar*. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 10935-10948. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10735>
- Fitriani, N. (2024). *Transformasi Pendidikan pada Era Revolusi Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0: Tantangan dan Solusi*. Sindoro: Cendikia Pendidikan, 4(9), 33-43.
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384-2394. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1237>
- Hasnawiyah, H., & Maslena, M. (2024). *Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Prestasi Belajar Sains Siswa*. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 10(2), 167-172. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p167-172>
- Khoir, A., & Aminatuzzuhriah, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa pada Anak Usia Dini. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 12002-12008. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.33262>
- Mika, M. A., & Mardiana, N. (2023). *Edukasi Pentingnya Bahasa Inggris di Era Globalisasi*. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 246-251. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.3961>

- Oktariani, R., Gading, I. K., & Wibawa, I. M. C. (2024). Media Video Pembelajaran Interaktif Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan*, 4(3), 470-479. <https://doi.org/10.23887/jmt.v4i3.77773>
- Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19-28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>
- Sabir, R.I., Hajar, S., & Kaharuddin, K. (2024). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 674-683. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1436>
- Siregar, U. D. (2023). Bahasa Inggris sebagai Bahasa Komunikasi Bisnis di Era Globalisasi: Persepsi Pebisnis dan Karyawan. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 129-135. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v3i01.2608>